

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak bukan hanya dianggap sebagai kewajiban melainkan juga sebagai hak setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi dalam pembiayaan negara dan pembangunan nasional. (UU KUP No.28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1)

Penerimaan negara terbesar bersumber dari pajak. Sangatlah wajar, sebagai sumber penerimaan yang terbesar, negara mempunyai kekuatan untuk memaksa wajib pajak untuk membayar pajak. Pemungutan pajak ini tetaplah berdasarkan Undang-Undang. Bagi perusahaan atau badan yang merupakan wajib pajak, pajak dianggap sebagai beban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan. Tidak sedikit perusahaan yang menjadi agresif dalam perpajakan (Suyanto et al , 2012). Yang dimaksud dengan agresivitas disini adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya baik itu secara legal atau tidak melanggar hukum (tax avoidance), maupun secara illegal atau melanggar hukum (tax evasion).

Beberapa faktor yang dianggap sebagai penyebab terjadinya agresivitas pajak adalah salah satunya likuiditas perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Subramanyam dan Wild , 2010). Dengan begitu , perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik dianggap akan lebih patuh dalam pajak, dan begitupun sebaliknya, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tidak baik dianggap cenderung akan melakukan agresivitas pajak.

Selain likuiditas, faktor lain yang dianggap berhubungan dengan agresivitas pajak adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan atau keefektivitasan manajemen dalam mendapatkan keuntungan (Hendra,2009). Dengan begitu, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap akan lebih patuh terhadap pajak dan dianggap kecil kemungkinannya dalam melakukan agresivitas pajak.

Berikutnya yang dianggap berhubungan dengan agresivitas pajak adalah leverage. Leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutangnya (Kasmir,2008). Dalam buku (Kieso et al , 2009:796) dikatakan bahwa leverage mencerminkan kompleksitas keuangan perusahaan. Dengan begitu bisa dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi dianggap akan lebih mudah dalam melakukan agresivitas pajak.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mengungkapkan tentang agresivitas pajak, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Krisna Dwi Suyanto dan Supramono (2012) mengenai likuiditas,leverage,manajemen laba,dan dewan komisaris independen terhadap agresivitas pajak. Hasil

penelitiannya menyimpulkan bahwa likuiditas perusahaan manufaktur berpengaruh negatif namun signifikan terhadap agresivitas pajak, leverage perusahaan manufaktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas perusahaan, manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas perusahaan, dan dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Lanis dan Richadson (2011) dalam penelitiannya yang berjudul *determinant of the variability effective tax rate and tax reform* menyimpulkan bahwa leverage perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Dari banyaknya penelitian terdahulu mengenai agresivitas pajak, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap agresivitas pajak (Studi empiris perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah likuiditas perusahaan property & real estate berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak?
- b. Apakah profitabilitas perusahaan property & real estate berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak ?
- c. Apakah leverage perusahaan property & real estate berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak ?

- d. Apakah likuiditas, profitabilitas, dan leverage perusahaan property & real estate berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas perusahaan property & real estate secara signifikan terhadap agresivitas pajak
- b. Untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas perusahaan property & real estate secara signifikan terhadap agresivitas pajak
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari leverage perusahaan property & real estate secara signifikan terhadap agresivitas pajak
- d. Untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, profitabilitas, dan leverage perusahaan property & real estate secara simultan terhadap agresivitas pajak

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi instansi/perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan agar patuh terhadap pajak dan tidak melakukan agresivitas pajak.

- b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan wawasan mengenai likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap agresivitas pajak. Serta diharapkan juga penelitian ini dapat mendorong pihak-pihak lain untuk melakukan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan peneliti tentang likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap agresivitas pajak. Serta diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi selama penelitian.

1.5. Sistematika Penulisan

Pengujian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap agresivitas pajak. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bagian ini merupakan bagian yang memaparkan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, bagian ini merupakan bagian yang memuat konsep teoritis yang digunakan sebagai landasan dalam menjawab masalah dalam penelitian. Konsep-konsep teoritis ini berasal dari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, bagian yang menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data serta teknik pengumpulan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, bagian ini merupakan bagian yang berisikan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup, bagian ini merupakan bagian yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran bagi pengguna dari penelitian ini

